

# ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS AKIBAT ADANYA PUSAT PERBELANJAAN DI KAWASAN PASAR INPRES RUTENG TERHADAP KINERJA RUAS JALAN

Hiasintus Regulas Mamput<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Teknik Sipil Uniflor, email; [HiasintusRmamput@gmail.com](mailto:HiasintusRmamput@gmail.com)  
Tlp. 082 247 591 693

## ABSTRAK

Jalan Pasar merupakan salah satu jalan yang mempunyai peranan penting dalam mendukung perkembangan sektor perdagangan dan jasa di kota Ruteng. Namun jalan Pasar juga tidak lepas dari masalah penumpukan kendaraan yang mana sering terjadi terutama pada siang hari. Hal ini disebabkan karena aktivitas pasar yang menggunakan bahu jalan sebagai lahan berjualan, sehingga terjadi penurunan kapasitas jalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja ruas jalan pada pusat perbelanjaan dikawasan pasar Inpres Ruteng dan dampak lalu-lintas yang ditimbulkan akibat adanya pusat perbelanjaan dikawasan pasar Inpres Ruteng. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah geometrik jalan, volume lalu lintas, hambatan samping, dan kecepatan kendaraan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi atau pengamatan langsung dan *traffic counting*. Survei dilakukan selama 12 jam, yang dibagi dalam tiga periode yakni periode pagi pukul 06.00 – pukul 09.00 WITA, periode siang pukul 11.00 – pukul 14.00 WITA dan periode sore pukul 16.00 – 18.00 WITA. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pedoman Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997).

Hasil analisis menunjukkan bahwa derajat kejenuhan pada ruas jalan Pasar jika tidak adanya bangkitan kendaraan masuk dalam kategori E yaitu arus tidak stabil kecepatan terkadang terhenti, permintaan sudah mendekati kapasitas, sedangkan jika adanya bangkitan kendaraan masuk dalam kategori C yaitu arus stabil, kecepatan di kontrol oleh arus lalu lintas. Tingkat pelayanan yang terjadi akibat adanya pasar Inpres Ruteng ini sama antara hasil hitungan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan, yang mana kawasan pasar Inpres Ruteng mengalami kemacetan pada jam tertentu yang disebabkan oleh hambatan samping yang sangat tinggi. Dikatakan sangat tinggi karena frekuensi kejadian yang terjadi di kawasan pasar inpres Ruteng  $\geq 900$  kejadian/jam yaitu sebesar 927,6 kejadian/jam.

Kata Kunci: Analisis Dampak Lalu Lintas, Kinerja Ruas Jalan